

**PERANCANGAN BUKU PRAKTIS
MENGHASILKAN RIBUAN DOLAR
DENGAN *STOCK PHOTOGRAPHY* DI INTERNET**

TUGAS AKHIR KARYA DISAIN



Oleh:

Ferli Achirulli Kamaruddin
NIM 1012079024

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.249/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	29-08-2013 TTD CN P

**PERANCANGAN BUKU PRAKTIS
MENGHASILKAN RIBUAN DOLAR
DENGAN *STOCK PHOTOGRAPHY* DI INTERNET**

TUGAS AKHIR KARYA DISAIN



Oleh:

Ferli Achirulli Kamaruddin
NIM 1012079024

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



Tugas Akhir Disain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU PRAKTIS MENGHASILKAN RIBUAN DOLAR
DENGAN STOCK PHOTOGRAPHY DI INTERNET**

Diajukan oleh Ferli Achirulli Kamaruddin, NIM 1012079024, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 1 Juni 2013 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

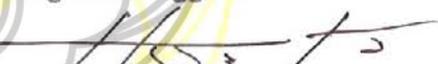
Pembimbing II/Anggota



P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19700106 200801 1 017

Cognate/Anggota



Drs. Prayanto WH, M. Sn

NIP. 19630211 199903 1 001

Ketua Prog. Studi

Diskomvis/Ketua/Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M. Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Disain/Ketua



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Saasthiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ferli Achirulli Kamaruddin

NIM: 101 2079024

Program Studi: Disain Komunikasi Visual (DKV)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir dengan judul:

**PERANCANGAN BUKU PRAKTIS MENGHASILKAN RIBUAN DOLAR
DENGAN *STOCK PHOTOGRAPHY* DI INTERNET**

Yang dibuat sebagai karya tugas akhir pada program studi disain komunikasi visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tugas akhir yang sudah dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar keserjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi dan instansi manapun, kecuali bagian yang sumbernya telah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2013



Ferli Achirulli Kamaruddin

NIM: 1012079024

MOTTO & PERSEMBAHAN

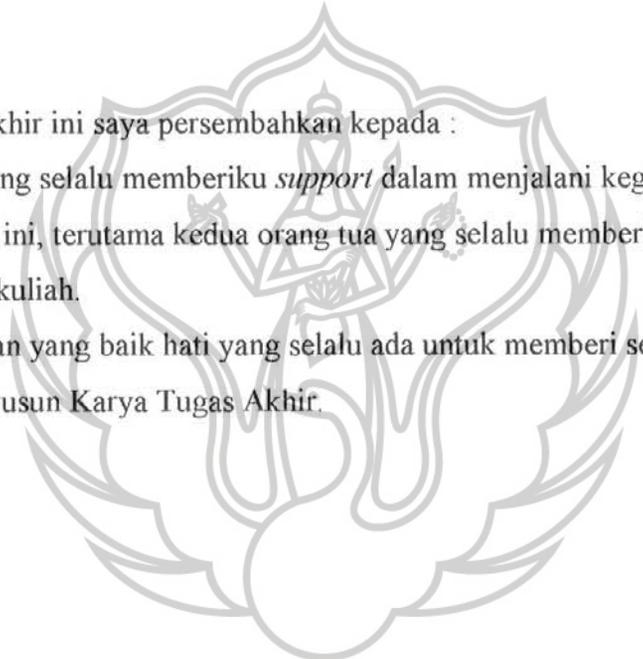
Motto

- Masa depan adalah milik mereka yang percaya akan indahnnya mimpi-mimpi mereka – Eleanor Roosevelt
- Think Big! or Go Home!
- Si malas menghabiskan waktu, Si rajin memanfaatkan waktu.

Persembahan

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

- Keluarga yang selalu memberiku *support* dalam menjalani kegiatan perkuliahan ini, terutama kedua orang tua yang selalu memberi tuntutan untuk lulus kuliah.
- Teman-teman yang baik hati yang selalu ada untuk memberi semangat dalam menyusun Karya Tugas Akhir.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, akal dan pikiran yang sehat untuk menyelesaikan karya Tugas Akhir berjudul “**Perancangan Buku Praktis Menghasilkan Ribuan Dolar dengan *Stock Photography* di Internet**”.

Penyusunan laporan dibuat dengan teliti untuk menghasilkan karya semaksimal mungkin, akan tetapi Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna sehingga dibutuhkan beberapa masukan untuk memperbaiki segala kekurangan tersebut.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan sehingga dapat tersusunnya karya Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

- 1) Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan ilmu yang tak terbatas jumlahnya.
- 2) Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
- 3) M. Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku ketua jurusan Disain FSR ISI Yogyakarta.
- 4) Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., Selaku pembimbing I dan ketua program studi DKV FSR ISI Yogyakarta.
- 5) P.Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing II.
- 6) Drs. Lasiman (Almarhum) selaku dosen wali.
- 7) Seluruh dosen, staff pengajar dan karyawan DKV FSR ISI Yogyakarta.
- 8) Seluruh model Odua Images yang menjadi objek foto dalam perancangan buku *Stock Photography*: Rani, Rio, Rani Rose, Stevie, Putri, Mustan, Bara, Miftah, Dimas, dan lainnya yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
- 9) Yuntarto yang telah membantu Penulis dalam menghasilkan karya disain buku *Stock Photography*.

- 10) Odua Images yang telah menyumbangkan beberapa fotonya untuk dijadikan bahan dalam penyusunan buku Stock Photography.
- 11) Teman-teman dari Bali dan Yogyakarta: Jakir, Evan, Choirul, Chairil, Goblig, Maheir, Mustan, Bu lia, Bintoro, Sis, Rineca, Putu, Leo, Heri, Fredi, Retenk, Eko, Juve, Anggit, Bebe dan lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.
- 12) Yang tercinta Ani Kusuma dan seluruh keluarga, mama, papa, kakak dan kembaran yang telah tulus ikhlas memberikan dukungan dan doa tiada henti untuk memberikan motivasi dalam menyelesaikan masa studi.

Terima kasih untuk semuanya. Semoga Karya Tugas Akhir yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.



Yogyakarta, Juni 2013

Ferli Achirulli Kamaruddin

ABSTRAK

Ferli Achirulli Kamaruddin

Perancangan Buku Praktis Menghasilkan Ribuan Dolar dengan *Stock Photography* di Internet

Pembahasan perancangan ini yaitu: Bagaimana merancang sebuah buku praktis tentang bisnis *stock photography* di internet yang dapat divisualisasikan melalui cara yang unik, artistik, kreatif, dan komunikatif?

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan perancangan ini adalah wawancara, tinjauan pustaka, dokumentasi, observasi lapangan dan observasi partisipatif. Pengumpulan data ini dilakukan guna mendukung ide dasar dalam pembentukan konsep disain yang sesuai untuk diterapkan pada perancangan buku *stock photography*.

Hasil perancangan buku *stock photography* ini dapat ditarik kesimpulan: Dengan adanya buku ini, pembaca akan mengetahui informasi baru mengenai model usaha yang sedang berkembang saat ini dengan memanfaatkan internet dalam melakukan bisnis foto. Konsep media serta visualisasi disain yang unik menjadikan buku terlihat berbeda dengan buku-buku tema fotografi lainnya. Perancangan buku ini diharapkan dapat menumbuhkan kembali semangat berwirausaha bagi masyarakat dengan cara-cara baru yang lebih kreatif.

Kata kunci: *photography*, buku praktis, disain, informasi, bisnis

ABSTRACT

Ferli Achirulli Kamaruddin

Designing Practical Book Generate Thousand of Dollars with Stock Photography on Internet

The discussion in this design are: How to design a practical book about stock photography business on internet that can be visualized with an unique, artistic, creative, and communicative style?

The collecting data technique in the making of this book design are interviews, literature reviews, documentations, field and partisipative observations. Data collection was carried out in order to support the basic idea of the establishment of appropriate design concepts to be applied in stock photography book design.

Results of this interactive multimedia CD creation can be concluded: With this book, the readers will know about new informations about business model that still developing nowadays with using internet as tool for doing a photo business. Media Concept and unique visualization that are applied in this book make this book looks different from other photography books. Expectation from this book design is to boost the spirit of entrepreneurship for society in new ways that are more creative.

Keywords: photography, practical book, design, information, business

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Perancangan	3
C. Tujuan Perancangan	4
D. Lingkup Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	4
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	5
G. Metode Perancangan	6
H. Sistematika Perancangan	8
I. Skema Perancangan	8
BAB II IDENTIFIKASI DATA DAN ANALISA DATA	10
A. Landasan Teori	10
1. Landasan Teori Tentang Stock Photography	10
2. Landasan Teori Tentang License atau Lisensi Stok Foto	12
3. Landasan Teori Tentang Agensi Stok Foto	15
4. Sekilas Tentang Creativepreneur	15
5. Sekilas Tentang Industri Kreatif	17

6. Landasan Teori Tentang Internet	19
7. Landasan Teori Tentang Buku	19
B. Analisis Data	23
1. Data Pemasaran	23
2. Tinjauan Pustaka	24
3. Data 5W+1H	26
4. Kesimpulan Analisis	28
BAB III KONSEP PERANCANGAN	29
A. Tujuan Kreatif	29
B. Strategi Kreatif	29
1. Target Audience	29
2. Aspek Disain	31
3. Bentuk Pesan	35
4. Persiapan Redaksional	36
C. Program Kreatif	58
1. Penentuan Judul Buku	58
2. Penentuan Ukuran Buku	58
3. Jumlah Halaman	58
4. Proses Editing	58
5. Alur Produksi	59
D. Estimasi Biaya Kreatif	59
E. Tujuan Media	60
F. Strategi Media	60
G. Program Media	61
1. Seleksi Media	61
2. <i>Media Placement</i>	62
H. Biaya Media	62
1. Estimasi Biaya Media Utama	62
2. Estimasi Biaya Media Pendukung	64

BAB IV STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN	66
A. Data Visual	66
B. Studi Gaya Visual	69
C. Layout Kasar Media Utama	72
D. Layout Final Media Utama	79
E. Layout Kasar Media Pendukung	90
F. Layout Final Media Pendukung	92
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rights Managed License	13
Gambar 2.	Royalty Free License	14
Gambar 3.	Basic Lighting for Beauty	24
Gambar 4.	Kiat Sukses Deniek G. Sukarya	25
Gambar 5.	Secret Lighting	25
Gambar 6.	Kiat Mencari Uang dari Bisnis Fotografi	26
Gambar 7.	Kamera	66
Gambar 8.	Lensa	66
Gambar 9.	Lighting	67
Gambar 10.	Tripod	67
Gambar 11.	Ilustrasi Modern 1	68
Gambar 12.	Ilustrasi Modern 2	68
Gambar 13.	Foto Tema Bisnis	69
Gambar 14.	Foto Tema Ulang Tahun	70
Gambar 15.	Foto Tema Pasangan	70
Gambar 16.	Kamera	71
Gambar 17.	Mengedit Foto	71
Gambar 18.	Layout Kasar Alternatif Cover Buku	72
Gambar 19.	Layout Kasar Isi Buku	78
Gambar 20.	Alternatif Cover Buku	79
Gambar 21.	Final Cover Buku	80
Gambar 22.	Halaman 1 Isi Buku	80
Gambar 23.	Halaman 4 dan 5 isi buku	81
Gambar 24.	Halaman 6 dan 7 isi buku	81
Gambar 25.	Halaman 8 dan 9 isi buku	82
Gambar 26.	Halaman 10 dan 11 isi buku	82
Gambar 27.	Halaman 12 dan 13 isi buku	82
Gambar 28.	Halaman 14 dan 15 isi buku	83

Gambar 29. Halaman 16 dan 17 isi buku	83
Gambar 30. Halaman 18 dan 19 isi buku	83
Gambar 31. Halaman 20 dan 21 isi buku	84
Gambar 32. Halaman 22 dan 23 isi buku	84
Gambar 33. Halaman 26 dan 27 isi buku	85
Gambar 34. Halaman 28 dan 29 isi buku	85
Gambar 35. Halaman 30 dan 31 isi buku	85
Gambar 36. Halaman 32 dan 33 isi buku	86
Gambar 37. Halaman 34 dan 35 isi buku	86
Gambar 38. Halaman 36 dan 37 isi buku	86
Gambar 39. Halaman 38 dan 39 isi buku	87
Gambar 40. Halaman 40 dan 41 isi buku	87
Gambar 41. Halaman 42 dan 43 isi buku	87
Gambar 42. Halaman 44 dan 45 isi buku	88
Gambar 43. Halaman 46 dan 47 isi buku	88
Gambar 44. Halaman 48 dan 49 isi buku	88
Gambar 45. Halaman 50 dan 51 isi buku	89
Gambar 46. Halaman 52 dan 53 isi buku	89
Gambar 47. Halaman Akhir, Profil Penulis	89
Gambar 48. Layout Kasar 1 Media Pendukung	90
Gambar 49. Layout Kasar 2 Media Pendukung	91
Gambar 50. Layout Final Media Pendukung	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fotografi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Disain Komunikasi Visual, karena pada dasarnya fotografi merupakan seni yang dapat mengkomunikasikan suatu pesan melalui sebuah gambar. Pada era modern seperti sekarang ini fotografi menjadi salah satu bidang yang begitu populer. Bahkan dapat dikatakan menjadi sebuah gaya hidup baru bagi sebagian orang. Para pecinta fotografi ini selalu *up to date* terhadap berita-berita tentang fotografi. Seakan tak habis untuk dibicarakan, Berbagai macam forum fotografi mulai bermunculan, bermacam-macam media digunakan untuk berkomunikasi, dari media cetak hingga media digital, sehingga informasi mengenai fotografi begitu mudah didapatkan, akibatnya semakin banyak orang yang mulai menyukai hobby fotografi. Bagi mereka yang berasal dari kalangan *hobbyist*, fotografi tidak lebih dari sarana untuk memuaskan batin dan mengekspresikan diri, tetapi berbeda halnya dengan mereka yang mencari penghasilan di bidang ini, bagi mereka fotografi lebih dari sekedar hobby, melainkan sebuah pekerjaan.

Arbain Rambey dalam *endorment* buku Tips Praktis Bisnis Fotografi berkata “Bisnis fotografi bagi saya sangat mengasyikkan, seperti menjalankan hobby namun dibayar” (Kiki Photography, 2011:13). Dunia Fotografi sedang *booming* belakangan ini, banyak celah pekerjaan yang dapat dikembangkan, beberapa yang cukup populer adalah jasa foto *pre wedding*, dan komersial. Namun, karena kepopuleran jenis pekerjaan tersebut, persaingan dalam bisnis ini juga semakin ketat. Kualitas dan harga menjadi senjata utama dalam bisnis ini untuk memenangkan persaingan. Tak jarang para fotografer yang sudah lama terjun dalam pekerjaan ini rela

menurunkan harga jasa mereka demi mendapatkan pelanggan. Meskipun harga yang ditawarkan cukup murah, para pelanggan tetap memiliki harapan yang tinggi terhadap kualitas foto, sehingga protes atau komplain sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari bisnis ini. Tentunya jika kondisi seperti ini yang akan dihadapi, maka untuk menjalankan bisnis seperti ini pasti akan dirasa cukup sulit, terutama bagi mereka yang ingin masuk dalam dunia bisnis fotografi. Alternatif bisnis fotografi lainnya yang belum banyak digeluti adalah bisnis *stock photography* lewat internet. Bisnis fotografi ini menawarkan kebebasan. Bagi kalangan fotografer, jasa foto *pre wedding* lebih terikat karena harus mengikuti kemauan konsumen. Tetapi *stock photography* lebih “bebas”, bebas menentukan konsep atau objek yang difoto, tanpa *deadline*, dan tidak ada komplain dari konsumen kalau foto tidak bagus. Itulah beberapa keunggulan yang terdapat dalam bisnis *stock photography*. Bisnis ini menjadi peluang baru dalam dunia fotografi dan menjadi alternatif yang juga mampu mendatangkan banyak keuntungan. Menurut buku “Dari Hobby Menjadi Profesional” karya Yannes Irwan Mahendra, untuk memasarkan stock foto bisa dengan cara mencetak album portofolio atau ikut forum fotografi di internet. Saat ini internet sangat umum digunakan di seluruh dunia. Seiring berjalannya waktu ketika konsumsi media, dan teknologi mulai mengalami perkembangan, cara bertransaksi jual beli stok foto kini menjadi semakin mudah. Distribusi foto berkualitas tinggi lebih cepat dan efisien dapat dilakukan dengan menggunakan komputer dan internet. Internet menjadi salah satu jenis media yang turut mendukung proses pemasaran stok foto, sehingga transaksi jual beli stok foto dapat terjadi hampir di seluruh dunia.

Foto memiliki ribuan makna, namun dalam bisnis foto dapat menghasilkan ribuan dolar. Model pekerjaan/usaha yang dilakukan dalam *stock photography* lewat internet adalah dengan cara menyuplai berbagai macam jenis foto yang diberi lisensi, baik itu foto makanan, produk, model, ataupun jurnalistik untuk ditawarkan kepada klien yang dapat dibeli melalui internet. Yuri Arcurs seorang fotografer yang sukses menekuni bisnis *stock*

Photography berasal dari Denmark dalam wawancara terakhir di *hunchmag.com* juli 2012 mengungkapkan bahwa pada tahun 2009 dia dapat menghasilkan lebih dari 3 juta USD/tahun melalui usaha *stock photography* di internet. Tiga tahun setelahnya yaitu sekarang, tahun 2012 dia menargetkan untuk mencapai 8 juta USD/tahun. Karena usahanya yang sukses tersebut, dia dapat mempekerjakan sekitar 100 orang staff dalam perusahaannya. Menjadikannya salah satu fotografer paling berpengaruh dalam sepuluh tahun terakhir (www.pdnonline.com, Januari 2010).

Kemampuan Yuri Arcurs memanfaatkan teknologi dalam dunia *stock photography* di internet sungguh luar biasa. Di Indonesia sendiri *stock photography* masih belum begitu dapat dirasakan keberadaannya, dan jika memang ternyata ada, kebanyakan dari mereka masih melakukannya dengan cara-cara yang konvensional. Mereka belum memanfaatkan keunggulan yang ditawarkan oleh internet. Belajar dari apa yang Yuri Arcurs lakukan, semangat serta kreatifitasnya dalam berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan seharusnya dapat ditiru oleh masyarakat di Indonesia, agar bangsa Indonesia dapat menjadi lebih baik, terutama di sektor perekonomiannya. Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Radjasa dalam harian *kompas.com* pada tanggal 29 April 2012 pernah berkata "Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha untuk mendukung sektor perekonomian bangsa agar lebih tangguh di masa depan." dan "jumlah wirausaha yang ada saat ini masih sekitar 1,56 persen dari jumlah penduduk, padahal idealnya minimal dua persen atau sekitar empat jutaan wirausaha."

Peluang industri kreatif baik di dalam negeri maupun di luar negeri sangatlah besar. Pangsa pasar untuk industri kreatif masih terbuka sangat lebar, dan terlihat cukup mengalami peningkatan. Indonesia sebenarnya memiliki peluang yang sangat baik dalam perkembangan industri kreatif. Tahun 2004 merupakan masa dimana pertumbuhan industri kreatif mencapai puncaknya (Departemen Perdagangan RI, 2008:17). Jenis usaha *stock photography* ini diharapkan menjadi alternatif yang dapat

menumbuhkan kembali semangat berwirausaha bagi masyarakat Indonesia, agar dapat mendukung sektor perekonomian bangsa. Usaha Kreatif ini harus diperkenalkan kepada mereka yang ingin menekuni bisnis fotografi, mengingat jenis pekerjaan seperti ini belum banyak yang menggeluti sehingga kesempatan untuk berkembang dalam bisnis ini semakin besar. Langkah yang akan digunakan dalam rangka memperkenalkan jenis usaha kreatif ini kepada khalayak adalah dengan cara mengemasnya dalam bentuk buku, karena informasi yang ditampung akan cukup kompleks dan tidak adanya buku berbahasa Indonesia yang pernah diterbitkan fokus membahas tentang usaha *stock photography* melalui internet.

B. Rumusan masalah Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana merancang buku praktis *stock photography* dengan sebuah konsep perancangan buku yang artistik, kreatif dan komunikatif tentang bisnis *stock photography* agar terlihat menarik bagi pembaca.

C. Tujuan Perancangan

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan perancangan yang ingin dicapai adalah

1. Merancang sebuah buku praktis *stock photography* yang didalamnya memuat berbagai macam informasi yang disusun secara sistematis dan kronologis mengenai cara menghasilkan uang melalui *stock photography* di internet.
2. Merancang sebuah buku praktis *stock photography* yang menarik dari sisi visual dan materi isi buku, sehingga layak untuk dijadikan koleksi dan bahan referensi dalam proses belajar memulai usaha *stock photography* di internet.

D. Lingkup Perancangan

Agar apa yang dikemukakan tidak terlalu luas dan mudah diterima, maka perlu diadakan pembatasan ruang lingkup. Dimana Ruang lingkup dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Materi yang terdapat dalam perancangan buku ini berisi tentang teknis bertransaksi dan berjualan stok foto menggunakan media internet.
2. Buku ini akan didistribusikan di toko buku kota-kota besar di Indonesia.
3. Perancangan buku ini lebih diperuntukkan bagi fotografer. Namun tidak menutup kemungkinan bagi para pembaca yang ingin berwirausaha.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi pembaca atau masyarakat pada umumnya, perancangan buku ini diharapkan dapat menjadi sebuah media yang dapat memotivasi masyarakat untuk memiliki semangat berwirausaha dan menambah wawasan baru mengenai model usaha yang sedang berkembang saat ini.
2. Bagi fotografer, perancangan buku ini dapat menambah ilmu baru mengenai teknis-teknis pemotretan dan cara mendapatkan penghasilan melalui internet.
3. Bagi perancang, dapat memberikan ilmu baru terkait dengan teknis perancangan buku.
4. Bagi lembaga pendidikan maupun akademisi, perancangan ini dapat menjadi sebuah sumber bacaan baru yang bermanfaat bagi pengembangan studi mahasiswa.

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Awal

Data yang akan dikumpulkan berupa teks, gambar dan audio. Bersumber dari berbagai macam media yang kemudian akan digunakan sebagai referensi dalam penyusunan buku.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, perancang adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, perancang harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar bisa bertanya, menganalisis, dan menyusun obyek yang diteliti agar menjadi lebih jelas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam proses perancangan buku praktis menghasilkan ribuan dolar dengan stok fotografi di internet adalah:

- a. Observasi partisipatif dimana perancang ikut serta dalam memberikan data-data karena perancang adalah praktisi yang juga menekuni *stock photography*.
- b. Melakukan wawancara dengan para praktisi fotografi terutama fotografer yang sukses bergelut di bidang *stock photography*.
- c. Studi literatur, yaitu mengumpulkan data mengenai *stock photography* dari beberapa media seperti buku, media masa, internet dan data-data lain yang terpercaya.

4. Instrumen atau Alat

Instrumen yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data antara lain:

- a. Komputer
- b. Koneksi internet
- c. Kamera
- d. Buku catatan
- e. Recorder/ perekam suara dan lain lain

5. Identifikasi data

Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi data adalah metode 5W+1H, dan komparasi. Perbandingan keunggulan dan kekurangan beberapa buku tentang fotografi yang telah ada maka akan

diperoleh hubungan mengenai kelemahan dan kelebihan, sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam memperkuat perancangan buku ini.

G. Metode Perancangan

1. Menentukan format buku

Semua hal yang berhubungan dengan perancangan buku dipersiapkan, mulai dari Ukuran, Bentuk, Jumlah halaman, Material, dan isi buku.

2. Pengumpulan materi

Semua data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan isi buku akan diolah dan disusun dengan rapi.

3. Layout kasar

Membagi ruang tiap halaman dengan coretan ringan untuk menyusun teks dan ilustrasi agar terlihat harmonis.

4. Layout komprehensif

Pada tahap ini teks dan ilustrasi telah terdefinisi atau tersusun dengan baik menyesuaikan layout kasar yang sudah dibuat sebelumnya.

5. Pembuatan Dummy

Buku dicetak dalam ukuran yang sebenarnya agar dapat diperiksa dan diteliti, untuk menghindari kesalahan yang mungkin dapat terjadi pada proses produksi.

6. Produksi

Setelah Dummy lolos pada tahap pemeriksaan maka buku dapat dicetak dan kemudian dipasarkan.

H. Sistematika Perancangan

1. PENDAHULUAN

Berisi tentang kajian singkat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. IDENTIFIKASI DATA

Berisi tentang data-data penting obyek yang akan dijadikan bahan dalam perancangan buku

3. KONSEP PERANCANGAN

Uraian tentang konsep perancangan, dan tahap-tahap persiapan yang dilakukan sebelum melakukan perancangan.

4. PERANCANGAN

Berisi uraian cara pengambilan dan pengolahan data. Mulai dasar tata disain layout hingga ke disain final.

5. PENUTUP

a. Daftar pustaka

Berisi semua sumber kepustakaan, Dari buku, majalah, artikel, internet, dan sumber kepustakaan lainnya.

b. Lampiran

Memuat keterangan tabel, gambar, dan hal-hal lain yang perlu dilampirkan.

I. Skema Perancangan

